

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui tahap pengujian pada sistem pakar diagnosa penyakit kulit menggunakan *bayesian network*, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Metode pengklasifikasian *bayesian network* telah berhasil diterapkan pada sistem pakar untuk mendiagnosa suatu penyakit sehingga dapat memberikan hasil diagnosa dengan cepat beserta nilai probabilitas kemunculan setiap jenis penyakit.
2. Hasil pengujian akurasi implementasi metode *bayesian network* untuk diagnosis penyakit kulit mempunyai nilai persentase akurasi sebesar 88%, karena 6 data uji dari total 50 data uji memiliki ketidaksesuaian hasil diagnosa dengan data dari pakar. Hal ini disebabkan oleh kemiripan gejala antara penyakit serta berpengaruhnya jumlah kasus gejala yang terjadi.
3. Sistem pakar ini dapat digunakan untuk mendeteksi secara dini penyakit kulit pada manusia.

5.2. Saran

Saran yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan maupun mengembangkan sistem antara lain:

1. Sistem pakar penyakit kulit ini hanya dapat digunakan untuk diagnosis 5 jenis penyakit kulit, untuk penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan sistem yang dapat mendiagnosis lebih dari 5 jenis penyakit kulit.
2. Dengan metode *bayesian network* ini masih terdapat peluang perbedaan dari hasil diagnosa sebesar 12%, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat disempurnakan lagi dengan menambahkan metode lainnya.

